

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu, penelitian yang tidak menggunakan perhitungan¹ atau diistilahkan dengan penelitian ilmiah yang menekankan pada karakter alamiah sumber data. Menurut Mardalis penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, memaparkan, mencatat, menganalisa, dan menginterpretasikan sekarang ini terjadi atau ada.²

Penelitian ini adalah studi kasus, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk penelitian studi kasus maka hasil penelitian ini bersifat analisis deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan yang diamati terutama terkait dengan bagaiman strategi pemberdayaan Bank Syariah Mandiri dalam memberdayakan UMKM di kota Kendari.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari yang berlokasi di Jl. Abdullah Silondae No. 135, Korumba, Kota

¹Lexy J, Moleon., *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2002) h, 77

²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 50)

Kendari. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena lokasi penelitian ini masih sewilayah dengan tempat tinggal peneliti maka data dan informasi yang dibutuhkan mudah, cepat dan akurat, di samping itu peneliti memilih Bank Syariah Mandiri sebagai obyek penelitian adalah karena peneliti menganggap penyaluran dana ke pihak ketiga (funding) yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Cabang Kota Kendari sebagaian besar pada segmen Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan 2 bulan sejak pra penelitian sampai penyusunan laporan skripsi dilakukan.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu³:

1. Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber pertama melalui Kepala Cabang (Kacab) dan *Account Officer*(AO) Bank Syariah Mandiri Cabang Kendari dengan teknik pengambilan data berupa interview.
2. Sumber data skunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi dan literature – literature dari Bank Syariah Mandiri

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 70

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Data yang telah dikumpulkan diolah dan dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi teoritis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

2. Wawancara/Interview

Metode wawancara atau interview adalah suatu metode yang dilakukan dengan mengadakan jalan komunikasi dengan sumber data melalui dialog (Tanya Jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung. Lexy J Moeleong mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu pewawancara (peneliti) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (Kacab atau AO) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Dalam hal ini peneliti akan menggunakan metode wawancara langsung dengan subjek informan. Peneliti menggunakan Wawancara/ interview terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya terikat (pertanyaan berdasarkan daftar yang telah disusun sebelumnya).

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum

dilaksanakan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

Peneliti harus memperhatikan cara-cara yang benar dalam melakukan wawancara, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pewawancara hendaknya menghindari kata yang memiliki arti ganda, taksa ataupun yang bersifat ambiguitas.
- b. Pewawancara menghindari pertanyaan panjang yang mengandung banyak banyak pertanyaan khusus. Pertanyaan yang panjang hendaknya dipecah menjadi beberapa pertanyaan baru.
- c. Pewawancara hendaknya mengajukan pertanyaan yang kongkrit dengan acuan waktu dan tempat yang jelas.
- d. Pewawancara seyogianya mengajukan pertanyaan dalam rangka pengalaman kongkrit informan.
- e. Dalam wawancara mengenai hal yang dapat membuat informan marah, malu atau canggung, gunakan kata atau kalimat yang dapat memperhalus.

3. Metode Dokumentasi

Dokumen barang yang tertulis dalam memakai metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan lain sebagainya. Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya yang berwujud lisan

saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, majalah-majalah, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis sebagai berikut⁴:

1. Reduksi data, yaitu proses pemilahan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan data dalam bentuk uraian terperinci dan sistematis yang berhubungan dengan focus dan masalah penelitian.
2. Display data, yaitu menyajikan data untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian bagian tertentu dari penelitian tersebut.
3. Verifikasi data, yaitu mencari dan menemukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola, hubungan, persamaan, perbedaan dan sistemnya.

⁴Nasution, Metode Research (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: PT. Bumi Aksara, cet VI, 2003), h. 113

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Dalam menganalisis data, peneliti juga harus menguji keabsahan data agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini digunakan dua teknik pengecekan dari sembilan teknik yang dikemukakan oleh Moleong. “Kedua teknik tersebut adalah: 1) Meningkatkan ketekunan dan 2) Triangulasi (*triangulation*) sumber data, metode, dan penelitian lain. Penjelsan secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketekunan

Melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan demikian ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak.

2. Triangulasi

Yang dimaksud triangulasi adalah “teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya. Hamidi menjelaskan “teknik triangulasi ada lima, yaitu:1) Triangulasi metode, 2) Triangulasi peneliti, 3) Triangulasi sumber, 4) Triangulasi situasi, dan5) Triangulasi teori⁵

⁵Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. (Malang.:UMM Press, 2004), h.11